**INSTAGRAM**

**Secara Ontologi**

Dalam konteks ontologi, instagram ini dapat dipandang sebagai media sosial yang sangat banyak digunakan didunia, tentunya memiliki hubungan sosial yang kuat terhadap pengguna lainnya. Pengguna Instagram menggunakan platform untuk berinteraksi, berbagi konten, dan membangun jejaring sosial. Instagram merupakan platform populer bagi para pengguna, influencer, dan merek untuk berbagi konten visual menarik. Kita bisa menggunakan instagram sebagai sarana untuk berinteraksi secara virtual, sehingga dapat tersampaikan informasi yang disebarkan secara luas dan dapat berkomunikasi di ruang sosial secara virtual. Sesuatu yang dipost melalui Instagram, ini tidak berarti selalu sesuai dengan realitas sosial,karena biasanya foto atau pembuat konten dalam instagram bisa jadi gambaran suatu akun dalam media sosial yang dimana ini bisa saja tidak sesuai dengan kenyataannya. Instagram harus disesuaikan dengan porsinya masing-masing atau peranannya dapat dibatasi, sebagai akun yang menyebarkan informasi, dan bisa memberikan dampak positif kepada publik.

**Secara Epistemologi**

Instagram, sebagai platform media sosial,yang memberikan akses ke berbagai jenis konten, termasuk berita, opini, dan informasi lainnya.Penggunaan media sosial mampu menciptakan interaksi sosial secara optimal Karena dalam optimalisasi media sosial kita dapat memudahkan untuk menyampaikan ide dan gagasan terhadap audiens karena media sosial dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap suatu pesan yang disampaikan kepada audiens terutama sebagai alat komunikasi di dalam dunia maya. Sehingga para pengguna media sosial dapat memberikan informasi yang bermanfaat serta motivasi dan strategi-strategi untuk membangun hubungan interaksi sosial dalam ruang lingkup virtual terhadap publik.

Dalam hal ini pengguna instagram harus mengembangkan keterampilannya dalam memilah informasi,dimana kita harus memastikan sumber informasi tersebut apakah dapat dipercaya,lakukan pengecekan ketika informasi tersebut masih di ragukan, jangan hanya mengandalkan gambar atau video sebagai satu-satunya sumber informasi, kita harus mencari tahu konteks yang lebih luas dan perhatikan bahwa foto dan video tersebut dapat dipalsukan atau disunting, kita juga bisa mengikuti akun dengan sumber yang terpercaya, seperti media berita yang telah teruji kehandalannya dalam memberikan informasi.

**Secara Aksiologi**

Aksiologi berkaitan dengan nilai-nilai kemanusiaan,etika.Dalam hal ini, Instagram melibatkan pertanyaan tentang nilai-nilai yang dijunjung oleh pengguna dari platform itu sendiri. Nilai-nilai seperti kebebasan berbicara, keragaman, dan norma sosial hukum yang dapat menjadi pertimbangan dalam penggunaan Instagram. Pengguna dan pembuat kebijakan harus mempertimbangkan dampak dari konten tersebut.

Dalam konteks Instagram, terdapat nilai-nilai yang dijunjung oleh pengguna dan platform itu sendiri seperti Kebebasan Berbicara Instagram merupakan tempat di mana pengguna dapat berbagi inspirasi ,pandangan, pendapat, ide- ide, serta cerita mereka. Menurut saya nilai kebebasan dalam berbicara sangat penting, dimana pengguna bisa berinteraksi dengan orang-orang yang memiliki minat, hobi dan bakat yang sama, sehingga bisa menjalin kerja sama untuk mengembangkan bakat tersebut, selain itu pengguna bisa membangun relasi dan mempunyai kenalan dari berbagai negara karena diinstagram menyediakan fitur grub yang bisa memudahkan kita untuk berdiskusi online saling berbagi cerita serta berbagi pengalaman, platform ini juga digunakan sebagai media untuk mempromosikan berbagai jasa dan barang seperti jasa edit, jasa make up, jual beli barang karena instagram termasuk platform media sosial yang sangat banyak digunakan didunia tidak hanya dari indonesia tetapi diseluruh penjuru dunia sehingga mudah di temukan oleh orang lain, tetapi perlu dipertimbangkan batasan-batasan terkait dengan kebijakan platform dan norma-norma sosial yang melarang konten yang merugikan, atau melanggar hukum. Dimana kerab terjadinya bullying dan pelecehan online, karena adanya penggunaan yang tidak tepat, serta komentar yang tidak pantas, menyebabkan dampak negatif pada kesehatan mental. Pengguna platform ini juga biasanya suka membandingkan diri sendiri dengan orang lain setelah melihat postingan tampilan fisik, maupun kehidupan yang sempurna, serta prestasi yang ditampilkan oleh orang lain. Selain itu pengguna instagram juga dapat menimbulkan perilaku kecanduan terhadap media sosial, dimana pengguna bisa menghabiskan terlalu banyak waktu untuk bermain instagram